

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Beberapa pertimbangan penulis memilih judul skripsi “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Pengaruh Negatif Internet Pada Peserta Didik di SMP Plus Latansa Demak” didasarkan atas beberapa alasan diantaranya adalah:

1. Fenomena teknologi informasi, khususnya teknologi internet dan berbagai kemajuannya telah memudahkan manusia untuk mendapat informasi di seluruh dunia, namun tak bisa dipungkiri keberadaan internet ini memiliki dampak positif maupun negatif yang telah dirasakan oleh penulis sendiri dan juga berbagai fenomena yang ada di lapangan.
2. dampak negatif internet merambah pada tiap orang, tak terkecuali peserta didik baik dalam hal pendidikan, budaya, hubungan sosial dan kesehatan.
3. Penulis memilih SMP Plus Latansa Demak karena berfokus pada guru PAI SMP Plus Latansa Demak yang memang memiliki perhatian yang lebih atas dampak yang diakibatkan oleh internet tersebut. oleh karena itu penelitian dilakukan untuk mengetahui peran apa saja yang dilakukan oleh guru PAI dalam menghadapi pengaruh-pengaruh negatif di SMP Plus Latansa Demak.

B. Penegasan Istilah

Sebelum penulis melanjutkan penulisan skripsi, penulis perlu menegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi. Tujuan penegasan istilah tersebut agar tidak terjadi kesalah pahaman antara penulis dan pembaca dalam memahami istilah yang dimaksud.

Adapun istilah yang menurut pandangan penulis perlu untuk ditegaskan antara lain:

1. Secara Konseptual

a. Peran

Peran ialah Pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. (Hamalik , 2009 hal. 33)

Pengertian peran menurut penulis dalam skripsi ini adalah tindakan yang dilaksanakan berdasarkan fungsinya untuk mencapai tujuan, yakni menghadapi pengaruh negatif internet pada peserta didik. Secara tidak langsung peran guru agama Islam dalam kajian ini adalah tindakan yang dilaksanakan oleh guru agama Islam pada saat tertentu ketika dibutuhkan demi mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Zuhairini Guru pendidikan agama Islam merupakan pendidik yang mempunyai tanggung jawab dalam membentuk kepribadian Islam anak didik, serta bertanggung jawab terhadap Allah

SWT. Adapun tugas guru pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

- a. Mengajarkan ilmu pengetahuan agama islam
- b. Menanamkan keimanan dalam jiwa anak.
- c. Mendidik anak agar taat menjalankan agama.
- d. Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia. (Zuhairini, 1983 hal. 34)

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa guru PAI adalah seseorang yang mempunyai tanggung jawab untuk membentuk kepribadian keIslaman peserta didik dan bertanggung jawab kepada Allah SWT serta mempunyai tugas bukan hanya mengajarkan ilmu pengetahuan agama Islam saja, melainkan juga menanamkan keimanan kepada anak agar anak memiliki ketaatan dalam menjalankan agama dan juga berbudi pekerti yang mulia sesuai dengan tuntunan ajaran Islam

c. Internet

Internet merupakan jaringan komputer yang menghubungkan komputer-komputer di seluruh dunia (*World Wide Network*) sehingga terbentuk ruang maya jaringan komputer (*cyberspace*) di mana antara satu komputer dengan komputer lainnya dapat saling berhubungan atau terkoneksi (MADCOMS, 2015 hal. 2).

Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa internet adalah suatu jaringan komputer besar yang bisa menghubungkan berbagai komputer

diseluruh dunia sehingga bisa membentuk jaringan komputer (*cyberspace*)

2. Secara Operasional

Berdasarkan penegasan istilah secara konseptual di atas, maka penegasan istilah secara operasional dari “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Pengaruh Negatif Internet Pada Peserta Didik di SMP Plus Latansa Demak” yang dimaksud penulis adalah penulis akan meneliti peran guru PAI dalam menghadapi pengaruh negatif internet di SMP Plus Latansa Demak guna mencegah dampak negatif internet pada peserta didik SMP Plus Latansa Demak, sehingga peserta didik memiliki karakter yang baik dan mampu menggunakan internet dengan bijak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja dampak negatif internet di SMP Plus Latansa Demak?
2. Bagaimana langkah Guru PAI dalam menanggulangi dampak negatif internet di SMP Plus Latansa Demak?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi Guru PAI dalam menyaring dampak negatif internet di SMP Plus Latansa Demak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas maka penulis memberi tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui Apa saja dampak negatif internet di SMP Plus Latansa Demak.
2. Mengetahui langkah Guru PAI dalam menanggulangi dampak negatif internet di SMP plus Latansa Demak.
3. Mengetahui apa saja kendala yang dihadapi Guru PAI dalam menyaring dampak negatif internet di SMP Plus Latansa Demak.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Menurut Purwanto (2008 hal. 167) penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai bahan kajian. Sedangkan menurut Sugiyono (2010 hal. 15) Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel dan sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif/kualitatif, dan lebih menerangkan makna daripada generalisasi. Bentuk dari penelitian kualitatif ini adalah studi kasus, yaitu berusaha memperoleh gambaran secara lengkap

dan detail tentang kejadian dan fenomena tertentu pada suatu objek, dengan demikian pelaksanaan penelitian adalah menggali informasi sedalam-dalamnya kemudian mendeskripsikan dalam bentuk narasi sehingga memberikan gambaran fenomena yang terjadi.

Dalam penelitian ini, penulis akan terjun langsung ke lapangan untuk menggali informasi dan data yang jelas mengenai peranan Guru PAI terhadap pengaruh negatif internet ini, yang dimana lokasi penelitian ini adalah di SMP plus Latansa Demak.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian ialah gejala yang bervariasi yang menjadi obyek penelitian (Hadi, 1879 hal. 63). Adapun aspek-aspek dalam penelitian ini adalah peranan guru pai dalam menghadapi pengaruh negatif dari penggunaan internet.

1) Dampak negatif penggunaan internet bagi peserta didik

dalam bidang:

- (a) Pendidikan
- (b) Hubungan sosial
- (c) Kesehatan

2) Peran guru PAI dalam menghadapi pengaruh negatif

internet:

- (a) Pemandu
- (b) Penasihat
- (c) Teladan

b. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kualitatif. Data kualitatif, yang dalam penelitian ini adalah gambaran umum obyek penelitian, meliputi: sumber data primer yakni guru Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Latansa Demak, dan juga sumber data sekunder yakni sejarah singkat, letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan siswa, sarana dan prasarana.

2) Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006 hal. 129). Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu :

- a) Sumber data primer, yakni data yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumber pertamanya (Suryabrata, 1987 hal. 93). Adapun sumber primer dari penelitian ini adalah Guru pengampu Pendidikan Agama Islam SMP plus Latansa Demak.

b) Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang sumber pertama (1987 hal. 94.). Adapun sumber data sekunder ini adalah dokumentasi, observasi dan wawancara dengan responden yakni kepala sekolah dan guru pengampu Pendidikan Agama Islam SMP Plus Latansa Demak.

c. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2010 hal. 308)

Untuk memperoleh data yang diperlukan di lapangan, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) sebagai pihak yang memberikan jawaban dari pertanyaan itu. (Moleong, 2007 hal. 186).

Model wawancara yang digunakan peneliti adalah model wawancara terstruktur, yakni wawancara yang dimana

pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan (Moleong, 2007 hal. 190). dalam model wawancara terstruktur ini peneliti akan mewawancara kepala sekolah dan guru PAI SMP plus Latansa Demak.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan pendapat-pendapat narasumber tentang masalah yang berkaitan dengan skripsi ini serta sebagai penguat observasi yang dilakukan.

2) Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan (Subagyo, 2004 hal. 63).

Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai kondisi fisik maupun non fisik di SMP plus Latansa Demak.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang bisa menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasar perkiraan (Basrowi, et al., 2008 hal. 158).

Tujuannya adalah untuk memberi bukti bahwa penelitian yang dilaksanakan benar-benar dilakukan. Dokumentasi dalam hal ini adalah mengenai gambaran umum SMP plus Latansa Demak dan dokumen-dokumen pendukung sehingga hasil dari penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan.

d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2007 hal. 280).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. (Iskandar, 2008 hal. 221)

Sedangkan menurut Miles dan Hubberman (1992 hal. 16) reduksi data adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang mencul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan. Reduksi data ini akan berlangsung secara

berkelanjutan selama penelitian berorientasi pada metode kualitatif.

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memfokuskan hasil penelitian pada hal-hal yang dianggap penting oleh penulis, yakni berfokus pada tanggapan guru PAI SMP Plus Latansa Demak mengenai internet, dampak negatif dan penanggulangan masalah ini, dan bagaimana kendalanya.

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles, et al., 1992 hal. 17). Data yang sudah direduksi kemudian akan disajikan dalam bentuk narasi, uraian maupun tabel dan sejenisnya. Hal ini dirancang agar mendapat informasi yang padu sehingga peneliti mendapatkan data mengenai penelitiannya.

3) Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan membandingkan antara pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual yang verifikasi datanya dilakukan selama proses berlangsung.

4) Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data ini akan menggunakan triangulasi, yakni menurut Moleong (2007 hal. 330) adalah teknik

pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek keabsahan data yang diperoleh melalui sumber sumber yang berbeda dan triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. (Moleong, 2007)

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini secara garis besar akan terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan, isi dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran. Bagian inti berisi tentang penelitian mulai dari pendahuluan sampai dengan penutup yang tertuang dalam bab-bab sebagai suatu kesatuan. Dalam skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam 4 bab, pada tiap babnya terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisi tentang pemaparan penulis mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Islam, dan pengaruh negatif internet. Peran guru Pendidikan Agama Islam meliputi: pengertian guru, pengertian guru Pendidikan Agama Islam, dan peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam yang meliputi: fungsi, tujuan, dan ruang lingkup pendidikan agama Islam. dan dampak negatif internet yang meliputi: pengertian, sejarah, dan dampak internet.

Bab III berisi tentang gambaran umum SMP plus Latansa Demak, yang difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik, program-program, sarana prasarana dari SMP plus Latansa Demak dan pelaksanaan peran guru PAI dalam menghadapi pengaruh negatif internet di SMP plus Latansa Demak.

Bab IV berisi tentang penguraian analisis yang terdiri dari: analisis tentang peran Guru PAI dalam menyaring dampak dari internet di SMP Plus Latansa Demak, analisis langkah Guru PAI dalam menanggulangi kecanduan internet di SMP plus Latansa Demak, dan analisis kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan penyaringan dampak-dampak negatif dari internet di SMP plus Latansa Demak.

Bab V berisi kesimpulan dari hasil penelitian peran guru PAI menghadapi pengaruh negatif internet di SMP Plus Latansa Demak, dan saran-saran yang didasarkan dari hasil penelitian tersebut.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka yang berisi sumber-sumber yang digunakan oleh penulis, berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian dan juga riwayat hidup penulis.